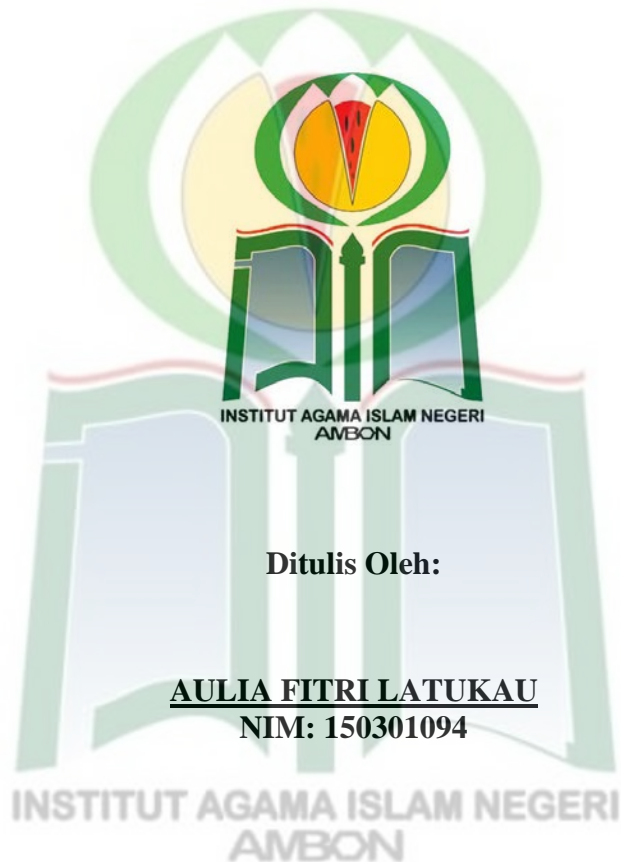


**PERAN REMAJA MASJID AL-MUTTAQIN DALAM  
MENINGKATKAN SPIRIT KEBERAGAMAAN DI DESA MORELLA  
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : Peran Remaja Masjid Al-Muttaqin dalam Meningkatkan Spirit Keberagamaan di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

**NAMA** : Aulia Fitri Latukau

**NIM** : 150301094

**FURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/ E

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : La Adu, M.A (.....)

**PEMBIMBING II** : M. Nakip Pelu, M.A (.....)

**PENGUJI I** : Husni Suruali, M.Ag (.....)

**PENGUJI II** : Maimunah, M.A (.....)

**Diketahui Oleh :**

**Dekan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon**



**Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I**  
**NIP. 197712062005012006**

**Disahkan Oleh :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**



**Dr. Samad Umarella, M.Pd**  
**NIP. 1965070619922031003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AULIA FITRI LATUKAU  
NIM : 150301094  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya penulis, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, November 2019

Yang membuat pernyataan



Aulia Fitri Latukau

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan  
selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya ,  
berangkat dengan penuh keyakinan berjalan  
dengan penuh keikhlasan istiqomah  
dalam menghadapi cobaan ”



### PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

“Ayah Handa Terkasih Rifai Latukau

&

Ibunda Tercinta Umi Yati Latukau”



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

AULIA FITRI LATUKAU, NIM.150301094. Dosen Pembimbing I La Adu, M.A dan Dosen Pembimbing II M. Nakip Pelu, M.A: Judul: *Peran Remaja Masjid Al-Muttaqin Dalam Meningkatkan Spirit Keberagamaan Di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2019.

---

Dengan melihat kondisi sekarang ini, lebih khususnya yang terjadi dalam masyarakat di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, kehidupan remaja yang ada sekarang ini selalu disibukkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan duniawi membuat mereka lalai dan lupa akan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi sebagai umat muslim untuk menuju kehidupan yang abadi, yaitu kehidupan di alam akhirat.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu bagaimana peran remaja masjid Al-Muttaqin dalam meningkatkan spirit keberagamaan dan apa saja program kerja remaja masjid dalam meningkatkan spirit keberagamaan di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer, dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan, observasi, *interview* dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peran remaja masjid Al-Muttaqin dalam meningkatkan spirit keberagamaan yaitu memakmurkan masjid dan kaderisasi umat. Selain itu, remaja masjid ini mempunyai program kerjanya yaitu antara lain: pembentukan majelis taklim, Pengajian dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Mengadakan pengajian dan dakwah, Peringatan Hari-hari Besar Islam dan Mengadakan jum'at bersih.

**Kata Kunci:** *Peran Remaja masjid, Spirit Keberagamaan.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Remaja Masjid dalam Meningkatkan spirit keberagaman di Desa Morella Kecamatan Leihitu” Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Moch Iskandar Polpoke dan Ibunda Sumarni yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah swt. selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia maupun di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Dr.H. Hasbollah Toisuta, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Dr Mohdar Yanlua M.H, Wakil Rektor II Dr.H. Ismail DP.M. Pd. Wakil Rektor III Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dr.Samad Umarella M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd. selaku wakil Dekan I, Ummu Saidah, M.Pd.I, selaku wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd,I. sebagai wakil Dekan III.
3. Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sadam Husein, M.Pd, sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Pembimbing 1 La Adu, M.A dan pembimbing II M.Nakip Pelu, M.A yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Staf Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat Penulis tuliskan satu persatu.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-Stafnya.
7. Bapak Kadri Sasole, S.Pd selaku Pejabat Negeri Morella, dan Tokoh Agama maupun Ketua Remaja Masjid Bpk. Alaudin Latukau, S.Ag para pengurus Remaja

Masjid Al-Muttaqin, yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran, kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Ambon, November 2019

Penulis



Aulia Fitri Latukau



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Peranan Remaja Masjid .....	11
C. Pengertian Spiritual .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	27
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Morella Kecamatan Leihitu ..	29
B. Remaja Masjid Al-Muttaqin Desa Morella .....	40
C. Temuan Penelitian .....	43
D. Analisis Peranan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Spirit Keberagamaan Melalui Program Remaja Masjid .....	63
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut :

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ts</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>sh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	ه
<i>dz</i>	:	ذ	‘	:	أ	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ي

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ‘ )

#### 2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	pendek	panjang
<b>fathah</b>	<b>a</b>	<b>ā</b>
<b>kasrah</b>	<b>i</b>	<b>ī</b>
<b>dhummah</b>	<b>u</b>	<b>ū</b>

b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* ( بين ) dan *qawl* ( قول ).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang *al-* (*alif lām ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al-*), contohnya :

Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....

Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....

5. *Tā' marbutah* ( ة ) ditransliterasi dengan *t*, tetapi jika *tā' marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf "h". contohnya : *Al-risālat al-mudarrisah*

6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), dan sunnah.

Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

*Fiy Dzīlāl al-Qur'ān;*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn;*

*Al-'Ibarat bi 'umum al-lafzh lā bi khushūsh al-sabab*

7. Lafzh al-jalalah ( الله ) yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullāh, billāh*
- Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya : *hum fiy rahmatillāh*

### B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

1. Swt. = *Subhānah wa ta'ālā*
2. Saw. = *Shalla Allāh 'alayhi wa sallam*
3. R.a. = *Radhy Allah anh*
4. H. = Hijriah
5. M. = Masehi
6. H.R... = Hadits Riwayat
7. w. = wafat
8. QS. (...): 5 = Quran, Surah..., ayat 5.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam salah satu isi ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Sila pertama Pancasila berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sila ini menekankan pada fundamen etis-religius dari negara Indonesia yang bersumber dari moral ketuhanan yang diajarkan agama-agama dan keyakinan yang ada. Sila ini sekaligus berperan sebagai pengakuan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa bagi masyarakat Indonesia.<sup>1</sup> Oleh karena itu, kepercayaan adanya tuhan adalah dasar yang utama sekali dalam faham keagamaan<sup>2</sup>, dan negara kita telah memilikinya dengan adanya sila pertama.

Agama sejatinya menjadi alat pengontrol moral bangsa. Menurut bahasa sansekerta agama diartikan sebagai peraturan yang dapat membebaskan manusia dari kekacauan yang dihadapinya dalam hidup, bahkan menjelang matinya.<sup>3</sup> Hendropuspito menjelaskan agama sebagai suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan-kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi mereka

---

<sup>1</sup> Pimpinan MPR dan Tim kerja Sosialisasi MPR, *Empat pilar kehidupan kebangsaan dan bernegara* (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2012) hlm, 46.

<sup>2</sup> Nasution Harun, *Falsafah Agama* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989) hlm, 23.

<sup>3</sup> Yusron Rozak dan Tohirin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi dan Umum* (Jakarta : Uhamka Press, 2009) hlm, 32.

dan masyarakat luas umumnya.<sup>4</sup> Agama selain membantu orang dari kebingungan dunia dan menawarkan jawaban tentang berbagai permasalahan, juga memberikan kekuatan moral.<sup>5</sup>

Pola kehidupan masyarakat saat ini mengalami perkembangan yang hebat terutama dengan munculnya berbagai macam teknologi yang membuat sebagian masyarakat sangat bergantung pada teknologi. Dengan perkembangan teknologi dewasa ini masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan suatu perubahan. Salah satu yang saat ini juga mengalami proses perubahan pembangunan adalah rumah ibadah atau dalam versi Islam dikenal dengan nama masjid.

Masjid mempunyai kedudukan yang sangat penting, sehingga ketika Rasulullah saw. hijrah dari Mekah ke Madinah bangunan yang pertama kali dibangun Rasulullah adalah masjid sebelum mendirikan bangunan-bangunan lainnya, baik ketika sampai di Quba maupun dikala tiba di Madinah. Nabi mengendarai unta dan kaum Anshar mempersilahkan Rasulullah saw. untuk beristirahat, namun Nabi bersabda biarkanlah unta ini jalan, karena ia diperintahkan Allah. Pada suatu tempat unta tersebut berhenti, kemudian duduk dan ditempat itulah masjid didirikan. Pembangunan masjid diseluruh dunia menunjukkan peningkatan, baik di Timur maupun di Barat. Di Inggris misalnya, mulai tampak pembangunan masjid-masjid baru sejalan dengan perkembangan yang luar biasa. Demikian halnya dengan Indonesia, mulai dari daerah perkotaan hingga pedesaan dan bahkan beberapa instansi baik yang bergerak dibidang

---

<sup>4</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (bandung : PT Remaja Posdakarya, 2000) (cet.1) hlm., 129.

<sup>5</sup>J. Dwi Narwako dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks pengantar dan Terapan* (Jakarta :Kencana, 2011) hlm. 253.

pemerintahan maupun pendidikan telah membangun masjid tersendiri yang diistilahkan dengan mushallah. Pembangunan masjid dimaksudkan untuk mempermudah para masyarakat dari institusi tersebut untuk melaksanakan kewajibannya kepada Allah swt. Namun yang terlihat sekarang banyak masjid yang didirikan dengan kemegahan bangunan dan arsitektur yang unik, akan tetapi masjid tidak difungsikan sebagaimana mestinya. Di zaman sekarang ini banyak masjid-masjid yang kelihatannya sangat indah namun ketika melihat kedalamnya terutama diwaktu shalat sangat sepi dan terkadang juga terlihat kosong pada waktu shalat berjamaah didirikan. Masjid merupakan tempat terbaik untuk shalat berjamaah. Oleh karena itu, umat Islam memiliki tugas berat untuk memakmurkan masjid sebagaimana dijelaskan dalam QS at-Taubah ayat/9: 18, Sebagai berikut :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى  
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>6</sup>

Dalam ayat tersebut, tugas dari umat Islam adalah memakmurkan masjid, orang-orang yang memakmurkan masjid adalah orang yang jiwanya kuat dalam arti memiliki keyakinan yang teguh kepada Allah dan hari akhir, serta menunaikan shalat.

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2013), hlm. 189.

arti memiliki keyakinan yang teguh kepada Allah dan hari akhir, serta menunaikan shalat.

Di samping itu, juga harus menjadi orang yang kuat dalam hal ekonomi sehingga mampu mengeluarkan zakat dan tidak takut kepada siapapun kecuali Allah swt. dan merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk dari Allah swt. Masjid yang merupakan tempat beribadah dan muamalah bagi umat Islam dimanfaatkan sebagaimana mestinya, dibutuhkan kerjasama dan peran serta masyarakat untuk memakmurkan, mengelola dan mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan masjid.

Salah satu peran serta yang sangat diharapkan dengan keberadaan masjid adalah kehadiran remaja masjid. Kehadiran remaja masjid diharapkan dapat memakmurkan masjid sebagaimana yang diharapkan. Remaja masjid tidak muncul begitu saja. Akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya dibentuklah organisasi remaja masjid. Remaja masjid adalah organisasi perkumpulan para remaja muslim yang bergerak disuatu masjid untuk memakmurkan, mengaktifkan, menghidupkan dan segala yang berhubungan dengan masjid. Melalui remaja masjid maka masjid akan terawat sebagaimana Yang dicita-citakan.<sup>7</sup> Selain itu, memakmurkan masjid juga merupakan salah satu bentuk taqarrub (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama.

Organisasi remaja masjid telah menjadi kegemaran para remaja, sebagai upaya meningkatkan aktivitas pengamalan agamanya lewat masjid. Generasi

---

<sup>7</sup> Muh.Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani, 1996), hlm. 6.

muda Islam, baik remaja putra maupun putri, belakangan ini semakin gemar dalam wadah remaja masjid, mereka mendapatkan banyak pengetahuan agama, seperti bertambahnya wawasan ilmu keislaman, mempererat hubungan ukhuwah islamiyah yang mereka tidak dapatkan dari lingkungan lain.<sup>8</sup>

Kebangkitan remaja masjid sudah sepatutnya mendapat banyak perhatian dari kalangan tokoh agama, karena mereka merupakan calon pemimpin atau ahli waris kepengurusan masjid. Mereka juga pendamping aktif dalam kepengurusan masjid. Oleh karena itu, pengurus masjid perlu menunjukkan sikap empati, agar mereka betah dalam melaksanakan aktifitas kemasjidan, bersimpati terhadap pengurus, dan mencintai masjid.<sup>9</sup>

Dengan melihat kondisi sekarang ini, lebih khususnya yang terjadi dalam masyarakat di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, kehidupan remaja yang ada sekarang ini selalu disibukkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan duniawi membuat mereka lalai dan lupa akan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat muslim untuk menuju kehidupan yang abadi, yaitu kehidupan di alam akhirat. Seperti halnya masalah pergaulan dan kebiasaan melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat misalnya selalu merayakan malam tahun baru pada akhir tahun dengan cara berkemah dan menyalakan kembang api dan ada juga yang berpesta-pesta yang sudah tentunya akan mendatangkan dampak buruk bagi remaja itu sendiri. Dengan begitu maka adanya kehadiran remaja masjid untuk perlahan-lahan merubah kebiasaan tersebut dengan melakukan dzikir bersama pada malam tahun baru. Selain itu dzikir yang

---

<sup>8</sup> Muh. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, hlm. 7.

<sup>9</sup> Muh. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, hlm.7



biasa dilakukan yaitu pada tanggal 1 Muharram dan setiap malam jum'at secara rutin, dan setelah dzikir ketua remaja masjid atau ustad melakukan dakwah atau ceramah untuk menambah pengetahuan agama bagi remaja-remaja yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Dengan menyadari hal ini, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian terhadap remaja masjid dengan judul “Peranan Remaja Masjid dalam Meningkatkan spirit keberagamaan di Desa Morella Kecamatan Leihitu”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Peran Remaja Masjid Al-Muttaqin dalam Meningkatkan spirit keberagamaan .
2. Program Kerja Remaja Masjid Al-Muttaqin dalam meningkatkan spirit keberagamaan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran remaja masjid Al-Muttaqin dalam meningkatkan spirit keberagamaan di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa program kerja remaja masjid dalam meningkatkan spirit keberagamaan di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran remaja masjid Al-Muttaqin dalam meningkatkan spirit keberagamaan di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Untuk mengetahui program kerja remaja masjid dalam meningkatkan spirit keberagaman di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan teoritis**

- 1) Bagi perguruan tinggi khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon menjadi referensi atau tambahan ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa mengenai peranan remaja masjid dalam meningkatkan spirit keberagaman.
- 2) Penulisan ini selain menambah pengalaman penulis di lapangan, juga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa akan datang khususnya untuk remaja masjid.
- 3) Untuk menambah wawasan pemikiran tentang peranan remaja masjid dalam meningkatkan spirit keberagaman di Desa Morella Kecamatan Leihitu.

### **b. Kegunaan praktis**

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini remaja masjid akan menjadi lebih baik dalam meningkatkan spirit keberagaman.
- 2) Dengan adanya penelitian ini, para pengurus lembaga kemasjidan bisa menyediakan ruang bagi remaja masjid untuk menjalankan perannya.
- 3) Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

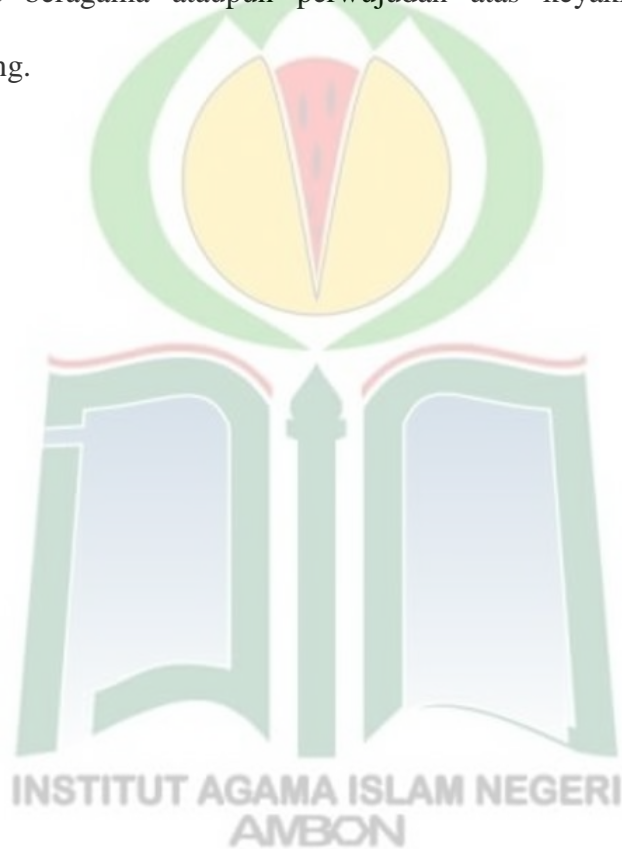
## **F. Definisi Operasional**

1. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.
2. Remaja masjid adalah perkumpulan anak-anak remaja yang membentuk suatu organisasi dan melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Organisasi Remaja Masjid di suatu wilayah bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah, orang yang beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Remaja Masjid membina para anggotanya agar beriman dan berilmu serta beramal shaleh. Pembinaan yang dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan berbagai aktivitas.
3. Pengertian Spirit Keberagamaan
  - a. Pengertian spirit  
Spiritual berasal dari kata spirit yang berarti “semangat, jiwa, roh, sukma, mental, batin, rohani dan keagamaan”.Salah satu aspek dari menjadi spiritual adalah memiliki arah tujuan, yang secara terus menerus

meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan berkehendak dari seseorang, mencapai hubungan yang lebih dekat dengan ketuhanan dan alam semesta.

b. Keberagamaan

Istilah keberagamaan mempunyai arti menganut (memeluk agama), taat kepada agama, beribadah. Keberagamaan sendiri merupakan perilaku-perilaku beragama ataupun perwujudan atas keyakinan yang dimiliki seseorang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu memberikan gambaran sekaligus berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan hasil pengamatan penulis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian, baik itu perilaku, persepsi, motivasi dan penerapan maupun tindakannya, yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah yang memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>30</sup> Diantaranya adalah penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh dan mendalam.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kertas Karya, 1998), hlm. 6.

<sup>31</sup> Sugiono, *Statistik untuk Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 35.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober sampai 9 November 2019 . Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Morella kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dengan penelitiannya yakni Peran Remaja Masjid. Pengurus remaja masjid yang ada di Desa Morella berjumlah 20 orang yang diketuai oleh Ustd Alauddin Latukau.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Penulis telah melakukan wawancara dengan informan yang terdiri dari satu orang pengurus masjid, tiga orang remaja masjid, satu jamaah masjid dan dua tokoh masyarakat yang dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang dilakukan.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, koran, internet, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan pariset untuk mengumpulkan data.<sup>32</sup> Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, dan biasanya penulis dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya.<sup>33</sup> Penggunaan metode observasi dalam penelitian di atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis.

### 2. Interview

Interview merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Interview merupakan proses tanya jawab dalam

---

<sup>32</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan Kata Pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 93.

<sup>33</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Relations dan Komunikasi*, Edisi 1 (Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 221.

penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>34</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku-buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.<sup>35</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti penulis melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini yang difokuskan adalah Peranan Remaja Masjid, dengan demikian peneliti menganalisa setelah mengetahui apa saja peranan-peranan dari remaja masjid tersebut dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. *Reduksi data*, pada tahap ini dilakukan pemilihan antara relevan tidaknya antara data dan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah

---

<sup>34</sup> Cholid Narbuka dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT. BumiAksara, 2007), hlm. 70.

<sup>35</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. 1; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 91.

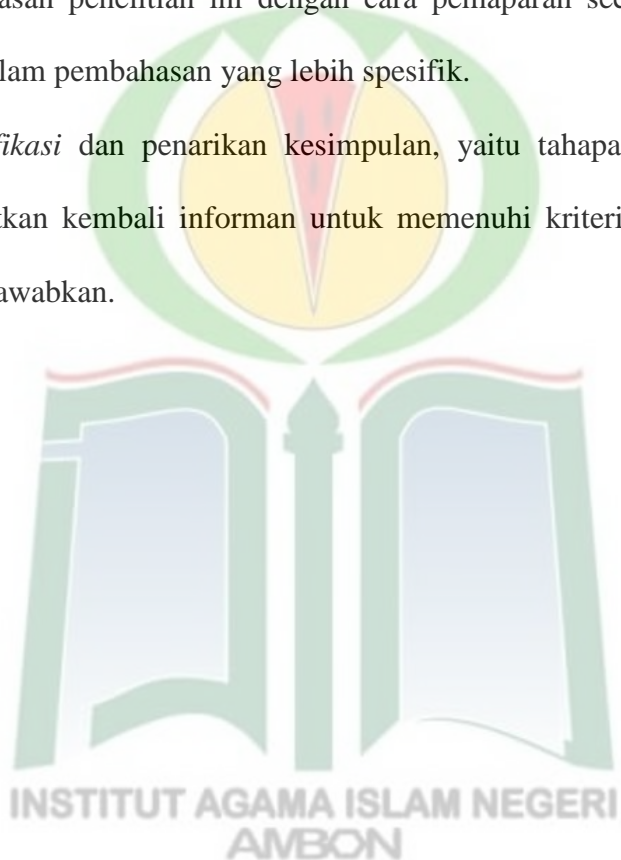


diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. *Display data* adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh dalam penyajian data, penulis melakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam

pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

3. *Verifikasi* dan penarikan kesimpulan, yaitu tahapan akhir analisis data dengan melibatkan kembali informan untuk memenuhi kriteria validitas dan dapat dipertanggungjawabkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang Peranan Remaja Masjid dalam Meningkatkan spirit keberagamaan di Desa Morella Kecamatan Leihitu'', lalu dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik berbagai simpulan sebagai berikut:

1. Peran remaja masjid Al-Muttaqin dalam meningkatkan spirit keberagamaan yaitu:
  - (a) memakmurkan masjid; dalam menjalankan peranannya, aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Muttaqin tidak hanya fokus pada bidang keremajaan, melainkan bidang kajian islam dan dakwah juga perlu difungsikan untuk memperluas jangkauan aktivitas dan pelayanannya dalam mencapai kemakmuran masjid yang dicita-citakan. Tujuan tersebut dibangun dengan cara tetap mengaktifkan program-program yang telah ditetapkan, menyelenggarakan lomba-lomba yang bernuansa islami dengan menggunakan pendekatan dengan remaja-remaja dengan cara memberikan nasehat-nasehat dan ceramah agar terciptanya pembentukan akhlak yang baik, merubah kebiasaan-kebiasaan lama yang buruk menjadi kebiasaan yang lebih baik seperti kebiasaan merayakan akhir tahun yang dulunya dengan sorak-sorakan kini dirubah untuk melakukan kebiasaan yang lebih bermanfaat yaitu melakukan dzikir bersama di masjid;
  - (b) Kaderisasi Umat; pembentukan kader yang dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi melalui pembinaan remaja yang dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Muttaqin, pembinaan

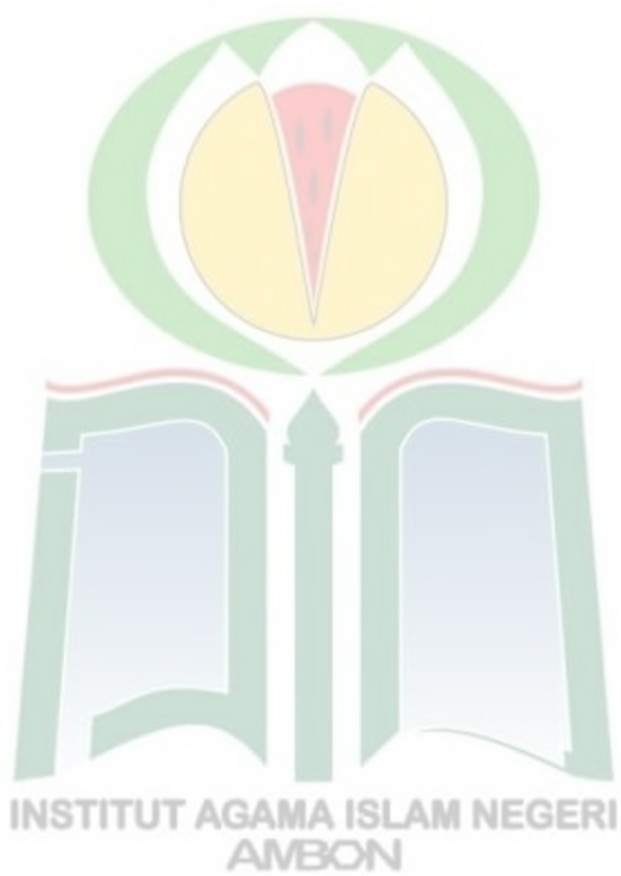
generasi muda islam ini, secara umum di orientasikan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial budaya Kemasyarakatan, membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, dan meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.

2. Program kerja remaja masjid Al-Muttaqin ialah melaksanakan beraneka ragam kegiatan, yaitu Pembentukan majelis taklim, Pengajian dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Mengadakan pengajian dan dakwah, Peringatan Hari-hari Besar Islam dan Mengadakan jum'at bersih.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan remaja masjid Al-Muttaqin kedepan, sebagai berikut:

1. Kepada remaja masjid Al-Muttaqin Desa Morella untuk lebih sering mengaktifkan program jum'at bersih empat bulan sekali supaya masjid Al-Muttaqin lebih terawat lagi dan meringankan tanggungjawab takmir masjid. Selain itu program Taman Pengajian Anak-anak (TPA) lebih dikembangkan agar pengetahuan tentang baca tulis Al-Qur'an lebih baik lagi.
2. Kepada Masyarakat sekitar agar turut berpartisipasi dalam mengikuti program kerja yang diselenggarakan oleh remaja masjid Al-Muttaqin agar terjalin kerjasama yang baik demi memakmurkan masjid dan terciptanya ukhuwah yang semakin erat.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narbuka Cholid, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT. BumiAksara, 2007).
- Anshori, Hafi M., *Kamus Psikologi*, (Surabaya: Usaha Kanisius, 1995).
- Ayub, Muh. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani, 1996.
- Baharudin M., *Pergumulan Keberagaman di Dunia Barat*, (Jurnal Teologia, Volume 25, Nomor 2, Juli-Desember 2014), h. Lihat juga H.M Arifin, *Menguak Misteri Ajaran Agama- agama Besar*, Jakarta: PT Golden Terayon Pers, 1992.
- Budi, Santoso, *Pengertian Peranan*, 2013, (<http://www.raseko.com/2013/05/pengertian-peranan.html>).
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (bandung : PT Remaja Posdakarya, 2000)
- Departemen Agama RI, Direktorat Organisasi Remaja Masjid, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam: 2003.
- Hakim, Lukman, “*Peranan Risma JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah*”, Skripsi pada Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang, 2011).
- Ilham, Hamid, DM, “*Metode Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan terhadap Anak di Taman Pendidikan Alquran BKPRMI di Kota Makassar*”, Tesis, Makassar : PPS IAIN Alauddin, 2002.
- Jaeni, Umar, *Panduan Remaja Masjid*, Surabaya: CV. Alfia Surya Grafika, 2003.
- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, bandung : PT Remaja Posdakarya, 2000.
- Kementrian Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2013..
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan Kata Pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama, Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009.
- Lexy, J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Kertas Karya, 1998.
- Lubis, Hadi Satria, *Penyajian Data Informasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Tahun 2006 dan Sensus Penduduk (1971, 1990, 2000) dan Supas (1995, 2005)*, <http://www.datastatistik-Indonesia.Com> (01 Maret 2019).
- Maulana, *Peran Remaja dalam Memakmurkan Masjid* from [http://: www.Datastatistik- Indonesia.com](http://www.Datastatistik-Indonesia.com) (01 Maret 2019).
- Nasution, Harun, *Falsafah Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989.
- Purwodarminto, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2010.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Mizan, 2010).
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Relations dan Komunikasi*, Edisi 1 (Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Sadiyah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. 1; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

- Shafwan, W M., *Wacana Spiritual Timur dan Barat*, (Penerbit Qalam, Yogyakarta, 2000
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1990.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Cet. III; Bandung: Bandung Alfabeta, 2012).*
- Suyanto, Bagong dan Narwako Dwi J., *Sosiologi Teks pengantar dan Terapan*, Jakarta :kencana,2011.
- Teguh, Aditya,*Teori Peranan dalam Pekerjaan Sosial*,2012,([Http://blogs.unpad.ac.id/teguhaditya/script.php/read/teori-peranan-dalam-pekerjaan-sosial/](http://blogs.unpad.ac.id/teguhaditya/script.php/read/teori-peranan-dalam-pekerjaan-sosial/)).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).
- Tohirin dan Rozak Yusron, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi dan Umum*, Jakarta : Uhamka Press, 2009
- Yani, Ahmad, *Pembinaan Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Intermasa, 2007.



## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **Peranan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Spirit Keberagamaan Di Desa Morella Kecamatan Leihitu**

Nama remaja : Muflihuddin Latukau

Jabatan : Anggota Remaja Masjid

Hari/tanggal : Senin, 21 Oktober 2019

Alamat : Morella

---

Pertanyaan :

1. Apa saja peran remaja masjid Al-Muttaqin ?
2. Aktivitas keagamaan apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan kegiatan remaja masjid ?
4. Apa manfaat diadakannya organisasi remaja masjid ini ?

## **PEDOMAN WAWANCARA KETUA REMAJA MASJID**

### **Peranan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Spirit Keberagamaan Di Desa Morella Kecamatan Leihitu**

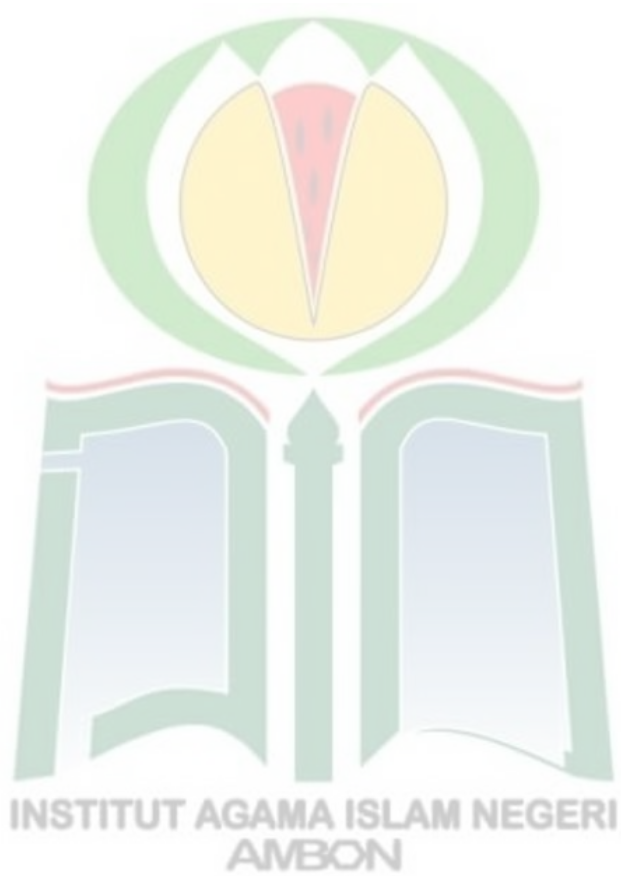
Nama : Alauddin Latukau  
Jabatan : Ketua Remaja Masjid  
Hari/tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2019  
Alamat : Morella

---

#### **Pertanyaan :**

1. Kapan organisasi ikatan remaja masjid Al-Muttaqin ini mulai didirikan ?
2. Bagaimana program kerja remaja masjid ?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan spirit keberagamaan remaja masjid ?
4. Alasannya mengapa sehingga remaja masjid dibentuk ?
5. Apakah ada pengajian khusus remaja, ada atau tidak ?
6. Siapa yang mengisi kegiatan tersebut?
7. Apa saja kendala yang dihadapi saat kegiatan dakwah dilaksanakan ?





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran II

### Foto Dokumentasi



Dzikir Bersama Dalam Rangka Tahun Baru Hijriah.



Pengajian Rutin



Kegiatan Maulid Nabi



Rapat Rutin Pengurus Remaja Masjid Al-Muttaqin

**Lampiran III**

**Foto Dokumentasi**



Foto Anggota Remaja Masjid Al-Muttaqin



Mendengarkan Ceramah dari Ustad



Menjalin Silaturahmi Setelah Kegiatan Selesai



Foto Anggota Rema Masjid di dalam Masjid Al-Muttaqin

LAMPIRAN 1V

Foto Dokumentasi



Foto Masjid Al-Muttaqin



Peneliti Sedang Mengambil Data



Peneliti Sedang Mengambil Data